

**LEXICONS USED IN THE PROCEDURES  
OF *METATAH* RITUAL IN MENYALI VILLAGE**

By:

**Made Sarasvati Wirapuspa Natih**

**2112021161**

**English Language Education Department, Ganesha University of Education,  
Singaraja**

E-mail: [sarasvati@undiksha.ac.id](mailto:sarasvati@undiksha.ac.id)

**ABSTRACT**

The rapid development of the era impacts the sustainability of language and culture, including the lexicons in Balinese rituals. The young generation's indifference to using lexicons will result in language death which can threaten the community's cultural identity. This study aims to identify the lexicons used in the tooth-filing ritual (*Metatah*) procedures in Menyali Village and analyze the cultural meaning of the identified lexicons. A qualitative descriptive design was used in this study. Observation and interviews with three selected informants were conducted to collect the data. The instruments used in this study were observation sheets, interview guides, interview sheets, smartphones, and notebooks. The results of the study show that the *Metatah* ritual consists of ten procedures, with a total of thirty-five (35) lexicons used in all of these procedures. These lexicons represent the activities, tools, materials, and offerings involved in the ritual. The obtained lexicons carry cultural meanings that reflect the traditions and beliefs of the Menyali people, connected to the concept of *Tri Hita Karana*. The findings of this study underline the importance of maintaining the lexicons in the *Metatah* ritual as a source of cultural knowledge to maintain a community's identity. Thus, this study can have implications in linguistic studies as an effort to preserve the Balinese language.

**Keywords:** : *cultural meaning; ethnolinguistics; lexicons; metatah ritual; tri hita karana*

**LEXICONS USED IN THE PROCEDURES  
OF *METATAH* RITUAL IN MENYALI VILLAGE**

By:

**Made Sarasvati Wirapuspa Natih**

**2112021161**

**English Language Education Department, Ganesha University of Education,  
Singaraja**

E-mail: [sarasvati@undiksha.ac.id](mailto:sarasvati@undiksha.ac.id)

**ABSTRAK**

Perkembangan zaman yang pesat berdampak pada keberlanjutan bahasa dan budaya, termasuk leksikon dalam ritual Bali. Ketidakpedulian generasi muda dalam menggunakan leksikon akan berakibat pada kematian bahasa yang dapat mengancam identitas budaya masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi leksikon yang digunakan dalam tata cara ritual kikir gigi (*Metatah*) di Desa Menyali dan menganalisis makna kultural dari leksikon yang teridentifikasi. Desain penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Observasi dan wawancara dengan tiga informan terpilih dilakukan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, panduan wawancara, lembar wawancara, *smartphone*, dan buku catatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ritual *Metatah* terdiri dari sepuluh prosedur, dengan total tiga puluh lima (35) leksikon yang digunakan dalam semua prosedur tersebut. Leksikon-leksikon tersebut mewakili kegiatan, alat, bahan, dan sesaji yang terlibat dalam ritual tersebut. Leksikon yang diperoleh membawa makna kultural yang mencerminkan tradisi dan kepercayaan masyarakat Menyali, yang terhubung dengan konsep *Tri Hita Karana*. Temuan penelitian ini menggarisbawahi pentingnya menjaga leksikon dalam ritual *Metatah* sebagai sumber pengetahuan budaya untuk menjaga identitas suatu komunitas. Dengan demikian, penelitian ini dapat berimplikasi pada kajian linguistik sebagai upaya melestarikan bahasa Bali.

***Kata kunci:*** : makna budaya; etnolinguistik; leksikon; ritual *metatah*; *tri hita karana*